

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi Indonesia yang masih dipengaruhi oleh krisis, baik krisis ekonomi, politik dan sosial budaya ikut mempengaruhi keadaan ekonomi bangsa Indonesia. Keadaan politik yang tidak menentu menyebabkan krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia belum juga berakhir. Harga-harga berfluktuasi sedemikian signifikan, sehingga mempengaruhi hampir semua sisi kehidupan bangsa Indonesia.

Terjadinya krisis ekonomi telah memberikan pelajaran yang berharga untuk bangsa Indonesia, yaitu masih banyak perusahaan khususnya pada sektor industri yang sudah keros dari sisi keuangan sehingga mudah tumbang dan tak mampu bertahan.

Tidak sedikit perusahaan yang terpengaruh oleh dampak dari situasi krisis tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus benar-benar cermat dan teliti dalam bertindak sesuai dengan situasi yang terjadi, karena setiap perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan tertentu, salah satunya yaitu mencari laba dan mempertahankan serta menjaga kontinuitas perusahaan. Untuk mencapainya perusahaan harus dapat memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber yang akan digunakan untuk mencapai laba yang maksimal.

Dalam menjalankan fungsinya, perusahaan dihadapkan pada bagaimana cara penggunaan faktor-faktor produksi yang terbatas sehemat

mungkin, bahan baku, tenaga kerja dan faktor-faktor produksi lainnya, agar dikoordinasikan dan digunakan dengan efektif dan efisien.

Seperti halnya investor, umumnya perusahaan juga mengharapkan adanya nilai tambah dari investasi yang mereka lakukan dan untuk mencapainya harus diperhatikan biaya yang akan ditetapkan atau dikeluarkan dalam memproduksi suatu unit produk atau sejumlah unit produk selama periode tertentu. Dan untuk mendukung hal tersebut diperlukan suatu pengendalian yang memadai dan prosedur yang tepat dalam mempertahankan keadaan perusahaan dan mewujudkan tujuan yang telah direncanakan.

Keefektifan pengendalian biaya sangat tergantung pada pengetahuan mengenai biaya yang diduga akan dikeluarkan dan standar yang berlaku sebagai tolak ukur yang mengarahkan perhatian kita pada varian-varian biaya. Kesadaran akan pentingnya biaya ini cenderung mendorong kita agar lebih menghemat biaya dan meningkatkan efisiensi pada semua sektor atau tahapan bisnis.

Dengan diprioritaskannya pembangunan ekonomi pada sektor industri dan manufaktur, maka dewasa ini semakin banyak bermunculan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang tersebut. Sehingga dalam suatu perusahaan masalah biaya produksi perlu dicermati. Ada berbagai metode untuk mengendalikan biaya produksi, salah satu cara yang sering digunakan oleh perusahaan adalah melalui penggunaan biaya produksi yang ditentukan diawal atau dimuka sehingga manajemen dapat mengetahui sebelum produksi dimulai berapa biaya yang seharusnya dikeluarkan. Salah satu biaya yang

ditentukan di awal adalah biaya standar. Selain itu kelangsungan hidup perusahaan dilakukan dengan meningkatkan volume penjualan agar dapat menutupi biaya-biaya operasi dan menghasilkan laba yang telah ditargetkan.

Dalam proses produksi, perusahaan harus menetapkan standar biaya produksi. Penetapan biaya standar berguna sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan biaya produksi suatu jenis barang.

Penggunaan biaya standar sangat bermanfaat sebagai alat pengendalian biaya, penetapan harga jual, merencanakan produksi, mengukur efisiensi kerja serta membantu penyusunan anggaran untuk laba yang optimum.

Sistem biaya standar digunakan dengan menetapkan terlebih dahulu standar pemakaian bahan baku, tenaga kerja dan bahan baku lainnya yang relative lebih besar. Biaya sesungguhnya dibandingkan dengan biaya standar, apabila terdapat penyimpangan harus dianalisis sehingga dapat dilaksanakan tindakan perbaikan.

Dalam usaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimal salah satu cara yang ditempuh oleh perusahaan dengan cara meningkatkan atau memperbesar volume penjualan melalui kegiatan pemasaran, agar para konsumen dapat lebih mengenal produk atau barang yang ditawarkan.

Agar penjualan produk yang telah dihasilkan oleh perusahaan mengalami peningkatan maka perusahaan tidak hanya dituntut untuk membuat produk yang sesuai dengan selera konsumen tetapi dituntut agar produk yang dihasilkan kualitasnya lebih baik.

Selain produk ada beberapa faktor yang mempengaruhi volume penjualan antara lain promosi, distribusi, harga, kondisi dan kemampuan penjualan, kondisi pasar, dan strategi pemasaran. Namun apabila hal-hal tersebut di atas tidak sejalan, maka akan mempengaruhi biaya standar. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti sehingga terdorong untuk menyusun skripsi ini dengan judul “PENETAPAN BIAYA STANDAR DENGAN VOLUME PENJUALAN PRODUK NIKEL PADA PT ANEKA TAMBANG Tbk.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah penetapan anggaran perusahaan sudah efektif dan efisien?
2. Apa saja peranan perusahaan dalam penentuan anggaran penjualan produk?
3. Adakah hubungan metode biaya yang digunakan perusahaan dalam penentuan rencana keuangan?
4. Kendala-kendala apa saja yang mungkin timbul dalam penetapan anggaran perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya ternyata ada banyak faktor yang mempengaruhi volume

penjualan, karena keterbatasan peneliti, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada “Hubungan Biaya Standar dengan Volume Penjualan Produk Nikel”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka peneliti dapat merumuskan masalah yang ada sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan biaya standar dengan volume penjualan produk Nikel ?”

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian dan perbandingan antara teori-teori yang dipelajari selama duduk dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan guna menambah wawasan dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan referensi perpustakaan serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Akuntansi.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai penambah khasana keilmuan yang dapat memberikan masukan dan saran untuk perkembangan ekonomi.

4. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan terutama untuk hal-hal yang berhubungan dengan biaya dan penjualan.